BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan alat pelindung diri (APD) masih tergolong rendah. Hanya 42% karyawan yang menggunakan APD seperti *ear plug* atau pelindung telinga sementara 58,05% lainnya tidak menggunakan dan memperbesar risiko gangguan pendengaran.
2. Tingkat kebisingan dibagian pengolahan karet melebihi nilai ambang batas (NAB) yang ditetapkan oleh Permenaker No. 5 Tahun 2018, yaitu 85 dB(A). Rata-rata kebisingan yang tecatat adalah 96,3 dB(A), yang dapat membahayakan kesehatan pendengaran karyawan
3. Keluhan Subjektif akibat kebisingan tinggi dirasakan oleh sebagian besar karyawan dari 155 responden :
   a. 5,16% mengalami keluhan berat
   b. 35,48% mengalami keluhan sedang
   c. 59,35% mengalami keluhan ringan

   Keluhan umum yang dirasakan meliputi telinga berdenging gangguan pendengaran, sakit kepala, kelelahan, gangguan konsentrasi, stres serta gangguan komunikasi antar karyawan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Penulis

   Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang Analisis kebisingan dan keluhan subjektif pada karyawan dibagian pengolahan karet di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi.

2. Bagi Akademik/Institusi

   Dengan adanya penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai referensi dan memberi informasi dalam menambah wawasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi.

3. Bagi Tempat Penelitian (PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi)

   a. Perusahaan perlu memasang peredam suara pada area mesin utama dan melakukan pemeliharaan berkala terhadap mesin produksi.

   b. Perlu tambahkan APD (ear plug) untuk seluruh karyawan dilingkungan bagian pengolahan karet.

   c. Melakukan pemeriksaan kesehatan pendengaran secara berkala (audiometri) dan menyediakan ruang istirahat yang kedap suara untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu